

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Tidak terdeteksi adanya pencemaran air tanah oleh senyawa BTEX di SPBU A, B, C dan D di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan dibuktikan oleh hasil konsentrasi oleh GC-MS pada 37 titik sampel sumur dikarenakan berbagai faktor seperti sifat senyawa yang mudah menguap.
2. Hasil perhitungan analisis risiko, terdapat tiga tahapan perhitungan yaitu perhitungan *intake realtime*, *95 percentile* dan *lifetime*, sehingga dapat diketahui bahwa responden dari setiap golongan usia untuk risiko nonkanker (RQ) masih dibawah ambang batas ($RQ < 1$) untuk *Intake realtime* dan *95 percentile* dan untuk risiko kanker (ECR) memiliki nilai dibawah ambang batas ($\leq 10^{-4}$) untuk *intake lifetime*.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menghitung nilai *intake* pada golongan usia anak-anak, remaja, dewasa, lansia dan manula. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap golongan usia balita guna mengetahui nilai risiko yang dapat terjadi pada golongan usia balita (0 – 5 Tahun).
2. Diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor-faktor fisik seperti permeabilitas air tanah, bentuk geologi, kedalaman muka air tanah, dan aliran air tanah dalam penentuan pemilihan titik sampel.

3. Penelitian ini nilai *intake* hanya dihitung dari 2 jalur pajanan yaitu oral dan dermal, diharapkan untuk penelitian selanjutnya juga menghitung nilai *intake* dari jalur inhalasi terhadap pajanan akibat senyawa yang mudah menguap.